

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dikutip dari jurnal mustakim, fauziyah, Rahim, & sukaris (2020) menyatakan bahwa Maria Montesori adalah ahli yang menyatakan bahwa masa keemasan terhitung sejak usia lahir hingga 6 tahun. pada usia ini anak akan menerima berbagai rangsangan. Pada masa tersebut, anak mulai peka dengan berbagai stimulasi dan upaya Pendidikan di lingkungannya. Kemudian, usia dini juga mengalami perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa, serta sosial dengan cepat.

Dewasa ini pendidikan anak usia dini di Indonesia masih tergolong rendah pesertanya. Pada tahun 2018 hasil data dari kementerian pendidikan dan Budaya memiliki Angka Partisipasi Kasar (APK) dari data tersebut yang menyatakan bahwa anak usia 3-6 tahun hanya memiliki APK yang meningkat dalam program belajar dari 25,8 % menjadi 32,11% tahun 2018. Kemudian data tersebut dilengkapi juga dengan angka partisipasi kasar dari keluarga yang kurang mampu lebih rendah dibandingkan angka kasar keluarga mampu.

Pada tahun 2019 pemerintah Indonesia dengan dukungan Bank Dunia menunjukkan data skor tes anak SD lebih tinggi apabila mengikuti program prasekolah dilanjutkan TK dibandingkan dengan anak yang hanya mengikuti salah satunya. Kesimpulan yang dapat diambil adalah Pendidikan anak usia dini

penting untuk mempersiapkan potensi untuk memasuki sekolah dasar. Sulitnya Akses Pendidikan bermutu dengan ekonomi rendah dan kurangnya informasi mengenai pentingnya Pendidikan usia dini dapat menjadi masalah bagi partisipasi masyarakat Indonesia terhadap Pendidikan anak usia dini.

Menurut Bromwell dan Eison tahun 1991 dikutip dari jurnal Purwandari, Sasono, Purwaningsih (2017) menyatakan bahwa *hands on learning* adalah strategi pembelajaran dengan mempraktekan sesuatu dengan cara aktif dalam pembelajaran. Cara yang dapat digunakan agar dapat melatih keaktifan adalah merubah proses pembelajran. Oleh karena itu diperlukan perngembangan dalam belajar. Dalam pembelajaran dengan *hands on learning* dapat meningkatkan keaktifan dan ketrampilan.

Dari hasil survey yang telah penulis lakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Penulis mendapatkan data mengenai media informasi apa yang dapat penulis gunakan untuk membantu para orang tua, hasil survey menyatakan 82 dari 100 orang menginginkan media informasi berupa buku. oleh karena itu, penulis tertarik untuk merancang buku sebagai media pendidikan dengan metode *hands on learning* bagi anak usia 3-6 tahun. Buku ini dibuat agar orang tua dapat mengajarkan anaknya sejak dini secara mandiri.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku tentang pendidikan bagi anak usia dini melalui metode *hands on learning* bagi para orang tua ?

1.3. Batasan Masalah

Dalam perancangan media informasi mengenai pengenalan belajar anak usia 3-6 tahun, Penulis telah memberikan batasan masalah dengan dua target yaitu:

1. Target Primer

- a. Usia : 21-40 tahun
- b. Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan
- c. Psikografis : Orangtua yang memiliki anak usia 3-6 tahun peduli terhadap Pendidikan usia dini
- d. Kelas ekonomi : SES B-A
- e. Geografis : Tangerang

2. Target Sekunder

- a. Usia : 3-6 tahun
- b. Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan
- c. Psikografis : ingin mempelajari hal baru
- d. Kelas ekonomi : SES B-A
- e. Geografis : Tangerang

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulis dalam perancangan media informasi mengenai pengenalan belajar bagi usia 3-6 tahun adalah untuk memaksimalkan potensi anak usia 3-6 tahun dalam mempersiapkan diri kedepannya, serta untuk menjelaskan proses yang dilakukan oleh penulis dalam proses pembuatan media informasi mengenai pengenalan belajar bagi anak usia 3-6 tahun.

1.4. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi penulis

Dengan melakukan Tugas Akhir penulis telah mempelajari banyak hal selama proses pembuatan laporan serta buku pedoman yang akan penulis buat.

2. Manfaat bagi orang lain

Dengan adanya Tugas Akhir ini, penulis berharap agar Karya penulis dapat berguna bagi masyarakat yang membutuhkan, agar para orang tua dapat mengasah kemampuan anak usia dini.

3. manfaat bagi universitas

Tugas Akhir ini dapat membantu peneliti lain dalam mengerjakan Tugas Akhir serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengerjakan Tugas Akhir.